

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab sebelumnya penulis telah melakukan analisis permasalahan aksesibilitas terhadap kenyamanan spasial pada area publik S2 Semarang. Pada bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, area publik S2 dibagi menjadi tiga area, yakni *entrance area*, *seating area*, dan *public toilet*.

Ketiga area tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- *Entrance Area*

Yang termasuk dalam *entrance area* adalah area *drop off* hingga area penerimaan yang berfungsi juga sebagai area *waiting list*. Permasalahan aksesibilitas yang ditemui adalah jalur sirkulasi yang belum memadai dalam hal kegunaan dan kemudahan karena menyebabkan penumpukan pengunjung pada area ini, sehingga secara akses masih belum terpenuhi dengan baik.

- *Seating Area*

Seating area meliputi seluruh area di mana terdapat meja dan kursi yang dapat digunakan oleh pengunjung S2. *Seating area* juga merupakan area yang dilewati oleh pengunjung. Permasalahan aksesibilitas yang ditemui adalah letak dan penempatan furnitur yang belum sesuai dengan kondisi sekitar, sehingga berdampak pada akses pengunjung yang datang.

- *Public Toilet*

Kamar mandi pada area publik S2 berjumlah dua buah masing-masing untuk pria dan wanita. Kamar mandi tersebut terletak dekat dengan Charmy dan restoran Jepang Geisha. Permasalahan aksesibilitas yang ditemui adalah jumlah *toilet* yang belum memadai, sehingga pengunjung harus antri pada *toilet* yang tersedia. Lokasi *toilet* yang membingungkan, sehingga pengunjung tidak dapat secara mandiri untuk mengaksesnya.

- b. Berdasarkan penelitian dan data-data yang didapat oleh penulis melalui kuesioner menyatakan terdapat banyak permasalahan aksesibilitas pada area publik S2 Semarang, sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas pada area publik S2 Semarang belum memberikan kenyamanan spasial bagi pengunjungnya. Berarti aspek kenyamanan, keselamatan, kemudahan, kegunaan, dan kemandirian yang merupakan indikator dari aksesibilitas belum terpenuhi secara maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa aksesibilitas memang erat kaitannya dengan kenyamanan spasial terutama pada ruang publik.

Permasalahan aksesibilitas lain yang ditemui, yaitu :

- Fasilitas bagi pengguna dengan kebutuhan khusus yang belum maksimal, seperti penggunaan pegangan tangan pada ram dan tangga, kamar mandi khusus, dan area parkir khusus.
- Detail-detail interior seperti tangga, atap, kolam, dan lubang yang perlu ditinjau ulang fungsi dan kegunaannya, sehingga pengunjung yang datang dapat merasa nyaman dan aman pada area publik S2.

5.2 Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak S2 untuk meningkatkan kenyamanan spasial pengunjung yang datang.

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan-masukan, yaitu :

- Penataan kembali *entrance area* pada S2 dengan cara pemberian tanda pintu masuk dan keluar yang terpisah agar tidak terjadi penumpukan pengunjung yang datang atau pulang
- Penataan kembali pada *seating area* meliputi penempatan furnitur dan lebar sirkulasi jalan bagi pengunjung yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan sirkulasi bagi pengunjung yang datang.

- Lebih diperhatikannya fasilitas khusus bagi pengguna dengan kebutuhan khusus meliputi, area parkir khusus, kamar mandi khusus, pegangan tangan pada ram dan tangga, lebar sirkulasi yang sesuai, dan adanya penunjuk arah yang jelas.

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis juga memberikan saran bagi pihak-pihak lain yang ingin menciptakan atau memiliki area publik seperti S2 Semarang, agar lebih memperhatikan pentingnya aksesibilitas bagi kenyamanan spasial pengunjungnya.

Aksesibilitas berbicara mengenai kemananan, kenyamanan, kegunaan, dan kemandirian bagi semua pengunjungnya. Pengunjung berarti semua orang yang datang termasuk juga pengunjung dengan kebutuhan khusus, sehingga fasilitas-fasilitas bagi pengguna dengan kebutuhan khusus juga harus diperhatikan. Dengan aksesibilitas yang baik pada area publik, maka kenyamanan spasial pengunjung akan tercapai.

-